

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari keseluruhan tindakan sosial P2SG masih dilandasi oleh rasa simpatik atau emosi yang muncul dan beberapa tindakan tersebut bernilai ekonomis.
- b. Jika diklasifikasikan Tindakan sosial Perkumpulan Pemuda Sosial Gorontalo (P2SG) meliputi tindakan sosial rasional instrumental, tindakan sosial rasional nilai dan tindakan afektif. Hal ini dibuktikan dengan bentuk tindakan berupa pembagian sembako disaat momentum tertentu seperti menghadapi bulan suci ramadhan, membersihkan sarana umum seperti taman kota, gelanggang olahraga, serta sarana ibadah seperti masjid, kemudian tindakan membantu keluarga kurang mampu disaat berduka karena simpati. Hanya saja disini P2SG belum melakukan tindakan-tindakan yang sifatnya tradisional.
- c. Meskipun keseluruhan tindakan P2SG masih dibawah pengaruh emosional atau simpatik tetapi beberapa syarat membuat tindakan tersebut menjadi rasional, baik instrumental maupun nilai. Kondisi dilapangan membuktikan bahwa tindakan P2SG didominasi oleh tindakan rasional nilai.
- d. Aksi-aksi yang dilakukan P2SG membentuk masing-masing anggota menjadi sigap dalam menanggapi permasalahan sosial di Gorontalo. Serta membentuk organisasi tersebut menjadi karismatik dan rasional.

e. Masing-masing anggota P2SG sangat loyal dan berkomitmen dalam menjalankan organisasi. Mereka siap mengorbankan segala potensi dan kemampuan diri baik yang bersifat materi ataupun non materi. Semua ini mereka lakukan atas dasar cinta akan organisasi ini dan merasa bertanggung jawab didalam organisasi.

f. P2SG sangat menjaga idealis gerakan mereka sebagai pemuda yang aktif dalam gerakan sosial. Mereka tidak mau kepentingan individu ataupun kelompok serta kepentingan politik merasuki organisasi ini.

## **5.2 Saran**

berikut adalah beberapa saran yang akan peneliti kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian:

- a. Sebagai organisasi pemuda yang bergerak dibidang sosial P2SG penting untuk aktif dalam gerakan atau tindakan-tindakan yang sifatnya tradisional.
- b. Sebagai pemuda penting untuk menjaga kemurnian niat dan tindakan didalam masyarakat. Jangan mudah untuk terbujuk oleh rayuan kepentingan baik sifatnya individu ataupun kelompok.
- c. Sebagai organisasi yang bermanfaat untuk masyarakat penting untuk bermitra dengan pemerintahan dan mendukung pemerintah dalam pembangunan daerah khususnya di Kota Gorontalo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Winardi. 2003. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Putri, Dwi Melisa dan Kusumaputri, Erika Setyawati. 2014. *Kepercayaan Terhadap Pengurus Organisasi dan Komitmen Afektif Pada Organisasi Mahasiswa Daerah di Yogyakarta*. *Jurnal Psikologi Interaktif*. No.1, Vol.2
- Amin, Basri. 2012. *Kampung Youth and Governmentality in Ternate Town North Maluku*. *Jurnal Studi Pemuda*. No.1. Vol.1
- Kristiyanto, Yunas. 2013. *Tindakan sosial pemuka agama terhadap komunitas punk*. *Jurnal sosial politik*
- Suryana. 2010. *“Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif”*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Nurpadilah. 2013. *Tindakan sosial dalam memakai jilbab dikalangan mahasiswa*. Skripsi. Universitas maritim raja Ali Haji. Tanjungpinang
- Kamal, Abdillah. 2014. *Pola Komunikasi Organisasi Forum Komunikasi Pemuda Indonesia*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta